

Sunia Sara

by UNITRI Press

Submission date: 21-Nov-2022 10:49AM (UTC+0700)

Submission ID: 1896747086

File name: Sunia_Sara.docx (234.94K)

Word count: 2303

Character count: 14575

**PENGEMBANGAN MODUL MATERI TUBUHKU DALAM
MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA KELAS 1 SDN
DADAPREJO 01 KOTA BATU**

SKRIPSI

OLEH

SUNIA SARA

2018720033



ABSTRAK

Kata Kunci , Pengembangan Modul , Meningkatkan Minat membaca siswa

Skripsi ini membahas tentang pengembangan modul. Pengembangan modul adalah suatu proses membuat sebuah produk yang akan dikembangkan dalam bentuk fisik. Situasi minat baca siswa sangat kurang, maka guru sangat membutuhkan sebuah buku untuk menarik minat baca siswa. Fungsi modul akan membantu siswa dalam meningkatkan minat baca. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan produk yaitu modul. Modul ini dikembangkan dan dikemas dengan membahas materi tentang Tubuhku. Di satu sisi juga untuk mengetahui penggunaan kelayakan produk dan modul yang dikembangkan agar dapat meningkatkan dan menarik minat baca siswa.

Skripsi ini menggunakan metode *Research and Development* dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*). Langkah pertama yaitu melakukan analisis kemudian mendesain produk, mengembangkan produk melalui dua validitas, serta mengimplementasikan produk kepada 17 siswa kelas dan guru wali kelas di SDN Dadaprejo 01 Kota Batu dan disertai dengan evaluasi yang mengukur meningkatnya minat baca siswa melalui modul.

Hasil validasi memperoleh ahli materi 84% dan ahli desain 92%. Kedua hasil validasi ini menunjukkan bahwa produk sudah dapat diterapkan. Kemudian efektifitas produk yaitu dengan angket tanggapan guru dan siswa. Pada angket tanggapan guru terhadap modul 95%. Tanggapan guru terhadap rpp 90% dan tanggapan siswa 81,3% hasil uji layak menunjukkan modul dapat digunakan dengan efektif serta hasil penilaian peneliti terhadap minat membaca siswa 86% sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa modul dapat membantu meningkatkan minat membaca siswa di SDN Dadaprejo 01 Kota Batu.

PENDAHULUAN**A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting, karena dapat membantu semakin banyak orang dalam mempersiapkan diri menghadapi proses-proses berkelanjutan yang akan terjadi di masa depan. Menurut (Sudarto, 2017) Pendidikan adalah salah satunya aspek terpenting dalam suatu sistem negara. Hampir semua program pembangunan nasional, pembangunan pendidikan menjadi prioritas utama.

Menurut (Kardiana, 2013) Penting juga untuk meningkatkan proses pendidikan dan pembelajaran, dan upaya guru untuk melaksanakan pendidikan dapat ditingkatkan sesuai dengan lingkungan tempat tinggal siswa. Guru juga didorong untuk tetap kreatif dan inovatif dalam paket pembelajaran, baik dalam pemberian materi maupun dalam pemberian materi. Hal ini menjadi tantangan bagi guru yang mengutamakan kreativitas dalam menyusun kurikulum 2013.

Pendidikan juga dapat menanamkan nilai-nilai etika dan sopan santun di antara manusia. Tersedia lembaga pendidikan formal dan informal. Tiga aspek individu, masyarakat, atau komunitas individu nasional, serta keseluruhan kandungan realitas material dan spiritual, yang memainkan peran utama dalam pembentukan karakter, semuanya merupakan komponen pendidikan. Karena pengetahuan dapat diperoleh dan kepribadian seseorang kehilangan nilainya tanpa pendidikan, perkembangan pesat tanpa bimbingan merupakan faktor yang sangat penting dalam masyarakat. Melalui upaya seperti pendidikan dan pelatihan, proses perilaku, dan strategi pengasuhan, pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok saat mereka dewasa.

Menurut (Mulyani & Haliza, 2021) Kehidupan masyarakat saat ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memungkinkan mereka untuk lebih mengembangkan keterampilan dan kemampuannya serta menjaga keseimbangan di era modern. Ilmu pengetahuan dan inovasi merupakan awal dari kemakmuran suatu negara. Maka dalam proses pembelajarannya pada SDN Dadaprejo 01 Kota Batu dalam meningkatkan membaca minat siswa perlu adanya sumber belajar siswa yang memadai terkhususnya pada kelas awal, peran guru dalam meningkatkan minat membaca siswa juga begitu diharapkan terlebih karena guru merupakan sebagai perantara antara siswa dengan materi yang akan dipelajari siswa dalam proses pembelajarannya.

Menurut (Antonius, n.d.) Praktik belajar masih menjadi hal yang lumrah. Artinya, guru bertindak sebagai fasilitator pembelajaran, yang dapat mempengaruhi desain pembelajaran yang kurang menarik, sehingga menyebabkan kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Di SDN Dadaprejo 01 Kota Batu, siswa diajar melalui penggunaan buku tematik, namun bahan ajar atau perangkat pembelajaran lain yang mendukung kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa masih kurang. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca dan minat baca siswa. Menurut (Rizki & Fitriawanawati, 2020) Guru juga sulit memahami karakteristik siswa yang berbeda ketika mengajar, karena pembelajaran di SD adalah pembelajaran dengan hal-hal yang konkrit dan proses pembelajarannya dipelajari melalui bermain. Beberapa siswa lebih cenderung menerima materi yang disajikan dan ada pula yang kesulitan dalam menerima pembelajaran yang telah diberikan oleh pengajar.

Berdasarkan hasil wawancara langsung pada lampiran 1 dengan guru wali kelas I yaitu Ibu DP bertempat di halaman kantor guru SDN Dadaprejo 01 Kota Batu Pada tanggal 16 Agustus

2022 siswa kelas I yang berjumlah 17 orang dalam 1 kelas ada 15 siswa yang bisa membaca dan hanya 3 siswa yang belum begitu lancar membaca tetapi diharapkan dengan adanya pengembangan modul dapat meningkatkan minat membaca siswa meningkatkan semangat ingin membaca siswa kelas awal ini, ada ¹² beberapa faktor yang menghambat siswa kurangnya minat membaca siswa antaranya adalah kurangnya modul belajar yang dapat membangun motivasi membaca siswa adapun faktor lainnya dikarenakan kurangnya bimbingan orang tua ketika siswa berada dirumah mengalami kesulitan dalam membaca bahkan ada siswa yang bisa membaca hanya saja belum begitu lancar dari jumlah siswa serta kurangnya minat membaca siswa di sekolah belum ada modul untuk menyampaikan materi pelajaran secara kreatif dan penggunaan bahasa sederhana yang mudah dipahami oleh siswa.

Menurut (Sumaryanti, 2020) Membaca adalah kegiatan untuk mendapatkan informasi Serious untuk memahami arti dari apa yang di baca. Terdapat cara dalam menumbuhkan minat membaca salah satunya Membiasakan membaca dan menulis setiap pagi, Siswa dapat dengan cepat menemukan informasi tentang tugas guru memantau jumlah siswa yang terlibat dalam kegiatan membaca, memberikan penghargaan kepada siswa yang gemar membaca, membuat perpustakaan senyaman mungkin sehingga betah atau mengumpulkan buku yang cukup di perpustakaan (Sumaryanti, 2020).

Minat membaca siswa dapat ditingkatkan melalui berbagai macam cara seperti ungkapan diatas namun peneliti ingin mengembangkan sebuah produk yang dapat meningkatkan minat membaca siswa melalui modul dan Sekolah juga membutuhkan modul yang dapat membantu mengembangkan kreativitas pengetahuan siswa dan meningkatkan minat membaca siswa, guru sebagai pendukung dan membantu meningkatkan minat membaca siswa guru masih mengajar secara konvensional dan tidak adanya modul yang menarik digunakan membuat siswa kurang

bersemangat ketika kegiatan belajar mengajar di kelas, tidak sedikit siswa merasa bosan karena tidak memiliki motivasi dorongan dalam belajar membaca dengan adanya modul yang peneliti kembangkan dapat membantu dalam proses pembelajaran untuk membangkitkan semangat saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

Menurut (Purwanto et al., 2020) Siswa harus dapat memenuhi kebutuhan emosional dan sosial. Karena ketika mereka terlibat dalam diskusi dan praktik, mereka dapat mengalami wawasan baru yang membimbing siswa untuk bekerja dengan kecepatan mereka sendiri. Tingkat keterampilan sambil menikmati tantangan.

Menurut (Yuliana, 2018) Negara memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu tinggi kepada warga negara melalui lembaga pendidikan, termasuk pendidikan yang memperhatikan faktor internal dan eksternal. Faktor internal termasuk perintis sekolah, instruktur, staf pengawas, dan lembaga pendidikan. Dewan sekolah dan masyarakat, serta orang tua siswa, adalah contoh faktor eksternal.

Sarana prasarana begitu penting dalam dunia pendidikan serta dalam meningkatkan mutu sekolah, oleh sebab itu Negara perlu dalam ambil adil sebuah pendidikan agar SDM Negara dapat meningkat secara menyeluruh, salah satunya sarana prasarana di SDN Dadaprejo 01 Kota Batu sudah cukup baik dapat dikatakan sangat berkualitas dikarenakan akreditasi sekolah nya juga baik dengan letak sekolah yang dapat dikatakan sebagai perbatasan antara kota Batu dan Malang kota, SDN Dadaprejo 01 kota batu ini memiliki keunggulan yang menunjang pendidikan siswa lebih baik.

Mengembangkan minat membaca siswa, perlu dilaksanakan agar hasil belajar dapat maksimal terlaksana dimana peran seorang guru dalam menyediakan fasilitas pembelajaran yang tepat agar para siswa lebih terarah dalam pembelajarn yang dilakukan, dengan adanya modul ini mampu

mengasah kemampuan siswa dalam proses pembelajaran di kelas karena kesulitan yang akan dialami dalam kelas awal ialah kurangnya minat membaca siswa serta kesulitan dalam membaca efeknya akan terganggu dalam proses pembelajaran di kelas.

Menurut (Elendiana, 2020) Kebiasaan membaca siswa dapat menjadikan sebuah kemampuan serta pengetahuan yang baru dengan alur pikiran siswa yang telah didapatkan melalui kebiasaan membaca. Di sekolah dasar, kurangnya minat membaca siswa juga dapat menghambat pembelajaran karena guru tidak mewajibkan siswa untuk membaca buku sesering mungkin. Oleh karena itu, minat membaca siswa perlu diingatkan kembali agar mereka dapat memahami makna bacaan dan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

Hasilnya, modul yang akan dibuat dapat digunakan untuk mengajarkan siswa kelas I SD cara membaca untuk pertama kali. Tulisan dan gambar pada modul menarik, dan modul dapat membantu siswa tertarik membaca karena memiliki cerita dan gambar yang sederhana. yang dapat menarik perhatian siswa dan membangkitkan minat mereka dalam membaca dengan menggunakan modul yang baik digunakan di kelas rendah, menurut (Harahap & Fauzi, 2018) Siswa dapat belajar dengan kecepatan mereka sendiri berkat modul yang disediakan guru, yang berfungsi sebagai alat pembelajaran mandiri.

Menurut (Kardiana, 2013) Modul merupakan Materi bahan ajar yang dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa baik dari segi karakteristik maupun lingkungan tempat tinggalnya, dan materi yang mengulang informasi kunci dan mengajukan pertanyaan di akhir.

Modul ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, khususnya siswa kelas satu yang mampu membaca di SDN Dadaprejo 01 Kota Batu. Membaca adalah keterampilan penting untuk belajar dan berkomunikasi dengan orang lain; tanpa itu, Anda

tidak dapat berkomunikasi secara efektif atau belajar secara efektif. Akibatnya, kemampuan membaca harus diajarkan di kelas-kelas awal.

B. Tujuan Pengembangan

⁷ Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penelitian mengembangkan modul untuk materi Tubuhku kelas I SDN Dadaprejo 01 Kota Batu mengetahui bagaimana penggunaan kelayakan produk agar dapat mengetahui bagaimana pemahaman maupun respons siswa dan validator terhadap pengembangan modul dengan mengembangkan modul yang menarik.

Modul yang akan dikembangkan juga dapat meningkatkan minat membaca siswa agar siswa termotivasi untuk belajar membaca melalui gambar-gambar menarik serta cerita dan materi yang terdapat pada modul serta keefektifan modul tersebut akan diuji ³ oleh para ahli media ahli materi dan ahli desain beserta guru dan siswa sebagai pengguna.

C. Spesifikasi Produk

²² Peneliti ingin mengembangkan bahan ajar pada materi yang Tubuhku dalam tema 1 yang menampilkan gambar serta tulisan, penggunaan bahan ajar ini diharapkan agar lebih efektif serta dapat meningkatkan minat membaca pada siswa dengan penggunaan kata-kata ²¹ sederhana dan gambar-gambar yang memberikan pengertian isi kalimat yang terdapat pada modul. Karena tulisannya serta gambar yang mudah untuk dipahami ⁹ dan standar untuk kelas awal, maka siswa jauh lebih gampang mengenal abjad, huruf dan kata. Menurut (Nurdiansyah & Mutala'liah, 2015) ⁵ modul adalah Buku yang ditulis dengan tujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri, dengan atau tanpa bimbingan guru, sehingga modul tersebut sekurang-kurangnya memuat semua unsur pokok materi tersebut di atas.

Modul dapat dikembangkan dalam berbagai cara, termasuk kustomisasi, Tulis dan tulis sendiri. Modul ini menjelaskan bagaimana berkembang melalui kustomisasi dan kompilasi untuk memberikan pengetahuan. Namun, modul berikutnya merinci cara menulis "unik" untuk mengembangkan modul.

Spesifikasi produk yang dikembangkan adalah berupa modul digunakan untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas I. Modul ini disusun untuk memudahkan siswa dalam membaca serta memotivasi siswa agar dapat membaca serta memudahkan guru untuk menyampaikan materi.

Pengembangan lebih lanjut dari modul untuk bahan ajar yang sangat baik antara lain :

1. Analisis kebutuhan dan materi yang sesuai untuk siswa.
2. Mencari referensi Atau informasi lain yang berkaitan dengan material yang sedang diproduksi.
3. Saat mengembangkan modul perlu memperhatikan beberapa hal, seperti tujuan pembelajaran yang perlu dicapai oleh siswa.
4. Membuat materi, dan menentukan format dan tata letak.

Komponen pada modul yang akan dikembangkan yaitu :

- 1) cover modul, yang dimana cover merupakan bagian awal dari sebuah modul agar terlihat menarik cover dibuat dengan dominan warna.
- 2) kata pengantar dibuat oleh peneliti yang mana akan dijelaskan sebagian besar materi inti pada modul .
- 3) Bab 1 pendahuluan berupa latar belakang materi yang akan digunakan pada modul,
- 4) petunjuk umum penggunaan modul, memuat penjelasan penggunaan modul serta menjelaskan macam kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses belajar.
- 5) kompetensi dasar pada materi pembelajaran,

- 6) pemetaan materi pada modul,
- 7) Bab 2 yang dimana terdapat materi inti modul,
- 8) latihan soal modul, dimana pada lembar latihan siswa ini akan termuat seputar materi yang disampaikan melalui isi pada modul.
- 9) rangkuman modul, terdapat sebuah rangkuman inti dari isi sebuah materi.
- 10) teknis penilaian,
- 11) Bab III penutup tindakan lanjutan
- 12) daftar pustaka, yang dimana akan dijelaskan segala sumber yang ada pada modul

D. Ruang Lingkup dan Batasan Pengembangan

Modul yang dikompilasi mengikuti prosedur untuk mengkompilasi modul

Benar, tetapi modul selalu dapat meningkatkan semangat belajar Mandiri dari siswa tetapi dengan dikembangkan nya modul dalam proses pembelajaran pada SDN Dadaprejo 01 Kota Batu dapat mengembangkan motivasi serta meningkatkan minat membaca pada kelas I melalui penelitian ini Peneliti akan mengembangkan berbagai hal menarik Hal ini tentu menimbulkan minat untuk mengkaji isi modul dan menyelidikinya lebih lanjut mengenai modul tetapi sering digunakan sebagai referensi karena formatnya Sangat mumpuni, peneliti berpikir ¹¹ dan memperhatikan Nilai estetika dan grafis sebagai aspek yang dapat menarik perhatian siswa, bahan ajar tersebut harus mampu menghubungkan lingkungan siswa dengan materi yang diajarkan.

Menurut (Wardianti & Jayati, 2018) Modul adalah materi yang secara teratur diedit dalam bahasa yang sesuai ¹⁷ Sederhana dan mudah dipahami dan dirancang oleh siswa Belajar mandiri sehingga mereka bisa belajar sendiri dengan sedikit bimbingan dari guru. Peneliti memilih media bahan ajar berupa modul sebagai media pembelajaran karena menyadari akan

pentingnya dalam pembelajaran menumbuhkan minat membaca siswa pada SDN Dadaprejo 01 Kota Batu terlebih pada siswa kelas I yang dimana kurangnya minat membaca siswa dikarenakan jarangya membaca dan seorang guru tidak memiliki banyak waktu untuk mengajari satu-satu siswa yang tidak dapat membaca.

6

E. Manfaat Pengembangan

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan modul untuk Sekolah Dasar.

14

2. Manfaat praktis

a. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menambah ketersediaan modul khususnya pada kelas I di SDN Dadaprejo 01 Kota Batu.

b. Guru

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran agar dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu penyajian materi yang meningkatkan kualitas pembelajaran serta meningkatkan minat membaca siswa.

2. Hasil penelitian ini akan menghasilkan sebuah modul yang dikembangkan diharapkan dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar sehingga bahan ajar dapat dimanfaatkan dengan baik dalam meningkatkan minat membaca siswa.

c. Siswa

Melalui pengembangan modul dapat meningkatkan minat membaca siswa serta keterampilan membaca agar di kelas berikutnya siswa telah lancar membaca.

Sunia Sara

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	1%
2	repository.unj.ac.id Internet Source	1%
3	proceeding.unindra.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	repository.upi.edu Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	id.123dok.com Internet Source	1%
9	repository.uncp.ac.id Internet Source	1%

10	id.scribd.com Internet Source	1 %
11	mgmpproduktifoi.wordpress.com Internet Source	1 %
12	Puji Handayani, Henny Dewi Koeswanti. "Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2020 Publication	<1 %
13	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
14	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
15	docplayer.info Internet Source	<1 %
16	www.jbasic.org Internet Source	<1 %
17	Handra Anwar, Damris Damris, Upik Yelianti. "Pengembangan Multimedia Biologi pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Berbasis Macromedia Flash untuk Siswa Kelas VIII SMP", Edu-Sains: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 2018 Publication	<1 %

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

18

Student Paper

<1 %

19

pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

20

repository.um-palembang.ac.id

Internet Source

<1 %

21

ikbalhdayat.blogspot.com

Internet Source

<1 %

22

Niken Purnama Sari, Suhirman Suhirman, Ahmad Walid. "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Etnosains Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungannya untuk Menanamkan Jiwa Konservasi Siswa Kelas VII SMP", Bio-Edu: Jurnal Pendidikan Biologi, 2020

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On